

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI EKSPOSITORIS  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 BATUSANGKAR**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MHD HARRY SUGAMA  
NIM 2010/17325**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar**

Nama : Mhd Harry Sugama  
NIM : 2010/17325  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



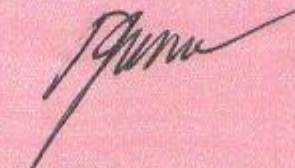
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.  
NIP 19620509 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.  
NIP 19661126 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mhd Harry Sugama  
Nim : 2010/17325

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

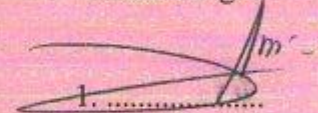
**Pengaruh Model *Problem Based Learning*  
terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar**

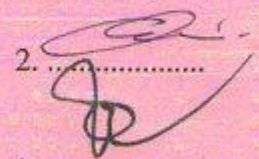
Padang, Agustus 2014

### Tim Penguji

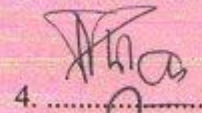
1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. ....  


2. ....  


3. ....

4. ....  


5. ....  


## ABSTRAK

**Mhd Harry Sugama**, 2014. “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis narasi ekspositoris. *Kedua*, model *Problem Based Learning* (PBL).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis karangan narasi ekspositoris sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 53,05 *Kedua*, keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 72,07. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,88 > 1,70$ ).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) (rata-rata 72,07) lebih baik dibandingkan dengan menulis karangan narasi ekspositoris sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) (rata-rata 53,05). Dengan kata lain, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Drs. Nursaid, M.Pd., dan Dra. Emidar, M.Pd., selaku tim penguji, (4) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 4 Batusangkar, (7) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris .....	10
a. Hakikat Menulis Narasi Sugestif .....	10
1) Pengertian Narasi .....	10
2) Jenis-jenis Narasi .....	11
3) Pengertian Narasi Ekspositoris .....	12
4) Ciri-ciri Karangan Narasi Ekspositoris .....	13
5) Struktur Narasi Ekspositoris .....	14
b. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris .....	20
2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	21
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	21
b. Langkah-langkah Pelaksanaan <i>Problem Based                 Learning</i> (PBL) .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Variabel dan Data .....	30
D. Prosedur Penelitian .....	31

E. Instrumenstasi Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Uji Persyaratan Analisis.....	33
H. Teknik Analisis Data .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	40
1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	41
2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Setiap .....	45
B. Analisis Data .....	46
1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> setiap Indikator .....	47
a. Indikator I (Latar) .....	47
b. Indikator II (Penokohan).....	55
c. Indikator III (Struktur).....	59
d. Indikator IV (Ciri Bahasa) .....	66
2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> setiap Indikator .....	72
a. Indikator I (Latar) .....	72
b. Indikator II (Penokohan).....	78
c. Indikator III (Struktur).....	87
d. Indikator IV (Gaya Bahasa).....	94
3. Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dan sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	101
a. Uji Normalitas Data .....	102
b. Uji Homogenitas Data .....	103
c. Uji Hipotesis .....	104
C. Pembahasan .....	105
1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	106
a. Indikator Latar .....	107
b. Indikator Penokohan .....	108
c. Indikator Latar .....	108
d. Indikator Ciri Bahasa .....	109

2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	110
a. Indikator Latar .....	111
b. Indikator Penokohan .....	111
c. Indikator Struktur .....	112
d. Indikator Ciri Bahasa .....	113
3. Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekpspositoris Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar .....	114
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	117
B. Saran .....	117
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	119
<b>LAMPIRAN</b> .....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sintak <i>Problem Based Learning</i> .....	22
Tabel 2	Rancangan Satu Kelompok ( <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> ).	29
Tabel 3	Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	31
Tabel 4	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa.....	36
Tabel 5	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	37
Tabel 6	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar Per Indikator .....	41
Tabel 7	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar Secara Umum .....	42
Tabel 8	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar Per Indikator .....	44
Tabel 9	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar Secara Umum .....	45
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Latar ( <i>Pretest</i> ) .....	53
Tabel 11	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Latar( <i>Pretest</i> ) .....	54
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Penokohan ( <i>Pretest</i> ).....	57
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Penokohan( <i>Pretest</i> ).....	58
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Struktur ( <i>Pretest</i> ) .....	64
Tabel 15	KlasifikasiKeterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Struktur ( <i>Pretest</i> ) .....	65

Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Ciri Bahasa ( <i>Pretest</i> ).....	70
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Ciri Bahasa ( <i>Pretest</i> ) .....	71
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Latar ( <i>Posttest</i> ).....	76
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Latar ( <i>Posttest</i> ) .....	77
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Penokohan ( <i>Posttest</i> ) .....	85
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Penokohan ( <i>Posttest</i> ) .....	86
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Struktur ( <i>Posttest</i> ).....	92
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Struktur ( <i>Posttest</i> ).....	93
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Ciri Bahasa ( <i>Posttest</i> ). .....	99
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Ciri Bahasa ( <i>Posttest</i> ) .....	100
Tabel 26	Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	102
Tabel 27	Uji Normalitas Data.....	102
Tabel 28	Uji Homogenitas.....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Latar ( <i>Pretest</i> ) .....	55
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Penokohan ( <i>Pretest</i> ) .....	59
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Struktur ( <i>Pretest</i> ) .....	66
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Ciri Bahasa ( <i>Pretest</i> ) .....	72
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Latar ( <i>Posttest</i> ) .....	78
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Penokohan ( <i>Posttest</i> ) .....	87
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Struktur ( <i>Posttest</i> ) .....	94
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris untuk Indikator Ciri Bahasa ( <i>Posttest</i> ) .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Rangka Pra Penelitian .....	121
Lampiran 2	Identitas Sample .....	124
Lampiran 3	Validasi Instrumen .....	125
Lampiran 4	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar .....	127
Lampiran 5	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Latar ( <i>Pretest</i> ) .....	131
Lampiran 6	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Penokohan ( <i>Pretest</i> ) .....	132
Lampiran 7	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Struktur ( <i>Pretest</i> ) .....	133
Lampiran 8	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Ciri Bahasa ( <i>Pretest</i> ) .....	134
Lampiran 9	Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	135
Lampiran 10	Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	136
Lampiran 11	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	141
Lampiran 12	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar .....	153
Lampiran 13	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Latar ( <i>Posttest</i> ) .....	157
Lampiran 14	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Penokohan ( <i>Posttest</i> ) .....	158
Lampiran 15	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Struktur ( <i>Posttest</i> ) .....	159
Lampiran 16	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Indikator Ciri Bahasa ( <i>Posttest</i> ).....	160

Lampiran 17	Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	161
Lampiran 18	Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Setelah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	162
Lampiran 19	Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dan sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> . .....	167
Lampiran 20	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar. ....	168
Lampiran 21	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas VII SMP N 4 Batusangkar. ....	170
Lampiran 22	Uji Homogenitas Data.....	172
Lampiran 23	Uji Hipotesis.....	173
Lampiran 24	Nilai L Kritis untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	174
Lampiran 25	Tabel Distribusi F.....	175
Lampiran 26	Tabel Distribusi Hipotesis .....	176
Lampiran 27	Foto Penelitian .....	177
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian .....	182

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Secara kronologis, menulis merupakan aspek berbahasa yang terakhir dikuasai seseorang. Menulis berfungsi dan berperan penting dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diarahkan untuk terampil berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung, yaitu dengan bahasa tulis dalam bentuk simbol-simbol tertulis. Selain itu, siswa juga dapat menuangkan ide, gagasan, pemikiran, perasaan, pengalaman, dan pengetahuan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa dan bersastra, menulis merupakan kegiatan yang kompleks dan kegiatan yang kreatif karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan pikiran dan perasaan ke bentuk tulisan dalam ragam bahasa tertentu dan berpedoman pada kaidah tertentu pula. Namun, keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang sulit dikuasai siswa SMP dalam belajar meskipun pembelajaran menulis telah mereka peroleh saat berada di TK, dan SD.

Menurut Nurgiyantoro (dalam Andrina, 2011:3) menyatakan bahwa keterampilan menulis lebih sulit dicapai daripada keterampilan bahasa lain bahkan untuk penutur asli. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Pembelajaran menulis menuntut siswa berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Melihat pentingnya menulis dan manfaat yang akan diperoleh, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang paling diminati siswa. Namun, realita di beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis masih menjadi kegiatan yang sulit bagi siswa. Salah satu pembelajaran menulis yang sulit dikuasai siswa yaitu menulis karangan narasi ekspositoris.

Pembelajaran menulis narasi ekspositoris tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum KTSP keterampilan menulis narasi ekspositoris merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Kompetensi dasar yang tercantum dalam dalam kurikulum tersebut adalah menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang benar. Tujuan utama dari KD tersebut adalah melatih siswa untuk menulis salah satu jenis karangan, yaitu karangan naratif yang berbentuk ekspositoris. Hal tersebut menjadi alasan dipilihnya keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris sebagai aspek keterampilan siswa yang diteliti.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tersebut, penulis berasumsi bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar telah terampil menulis karangan narasi ekspositoris. Namun, kenyataannya siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar masih belum mampu menulis karangan narasi ekspositoris dengan baik. Hal ini

terbukti dengan nilai keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar, Menul Satria, M.Pd pada hari Sabtu 7 Desember 2013 peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar. Masalah-masalah itu sebagai berikut. *Pertama*, siswa sulit menemukan ide cerita yang akan ditulis. *Kedua*, siswa sulit mengembangkan ide cerita. *Ketiga*, siswa masih kesulitan menggambarkan Latar, penokohan, dan struktur cerita. Hal tersebut terlihat dari ketidakjelasan penggambaran struktur, penokohan, dan latar cerita pada salah satu tes menulis karangan narasi ekspositoris yang pernah dilakukan siswa. *Keempat*, dari segi kebahasaan, siswa masih kesulitan dalam menggunakan struktur bahasa dan kosakata bahasa Indonesia, seperti ditemukannya kalimat-kalimat yang tidak efektif dan pilihan kata yang tidak tepat. *Kelima*, pembelajaran menulis karangan narasi kurang menarik bagi siswa disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru terkesan monoton dan membosankan. *Keenam*, nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi tergolong rendah.

Salah satu faktor rendahnya nilai menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII adalah model pembelajaran yang digunakan guru bidang studi tidak efektif terhadap KD menulis narasi. Pembelajaran menulis narasi merupakan pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan dan kreativitas siswa dalam berpikir dan bertindak.

Kenyataannya di lapangan, peneliti melihat guru bidang studi masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Siswa mencatat apa yang dicatatkan di papan tulis atau yang didiktekan oleh guru. Model pembelajaran yang tidak sesuai membuat pikiran siswa tidak biasa terangsang dan tertantang.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, perlu adanya inovasi yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris sehingga siswa menjadi tertarik dan aktif. Jangan sampai proses pembelajaran kehilangan makna dan siswa tidak lebih dari seorang pengingat fakta-fakta yang abstrak. Salah satu alternatif yang diperkirakan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah melalui kreativitas yang dimiliki guru dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis narasi ekspositoris adalah melalui model *problem based learning* (PBL).

Model *problem based learning* (PBL) diharapkan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi sebab melalui model ini pengetahuan yang diperoleh siswa dibangun sendiri melalui interaksi dengan pembelajaran berdasarkan sebuah situasi atau permasalahan. Pembelajaran yang diterapkan model ini tersusun dan terstruktur melalui beberapa fase yang disusun untuk membuat siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, sistem evaluasi dalam pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa untuk berusaha lebih baik bagi dirinya sendiri dan temannya sehingga sifat bekerja sama di antara siswa terjalin dengan baik.

Peneliti memilih SMP Negeri 4 Batusangkar karena dua faktor. *Pertama*, penelitian tentang pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII belum pernah dilakukan di SMP Negeri 4 Batusangkar. *Kedua*, SMP Negeri 4 Batusangkar merupakan sekolah tempat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan. Selanjutnya, alasan dipilihnya siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar sebagai subjek penelitian, yaitu (1) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar mudah dikontrol selama pembelajaran berlangsung dan (2) siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar mengalami banyak permasalahan dalam menulis karangan narasi ekspositoris, sehingga diperlukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting melakukan penelitian mengenai pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menemukan ide cerita dalam menulis karangan. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide cerita. *Ketiga*, siswa masih kesulitan menggambarkan latar, penokohan, dan struktur

cerita. Hal tersebut terlihat dari ketidakjelasan penggambaran alur, penokohan, dan struktur penceritaan pada salah satu tes menulis karangan narasi ekspositoris yang pernah dilakukan siswa. *Keempat*, dari segi kebahasaan, siswa masih kesulitan dalam menggunakan struktur bahasa dan kosakata bahasa Indonesia, seperti ditemukannya kalimat-kalimat yang tidak efektif dan pilihan kata yang tidak tepat. *Kelima*, nilai yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. *Keenam*, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis narasi, disebabkan model pembelajaran yang masih monoton dan tidak bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi antara lain. *Pertama*, keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar sebelum penggunaan model *problem based learning*. *Kedua*, keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar sesudah penggunaan model *problem based learning*. *Ketiga*, pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar

sebelum penggunaan model *problem based learning*. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar sesudah penggunaan model *problem based learning*. *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar sebelum penggunaan model *problem based learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar sesudah penggunaan model *problem based learning*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa VII SMP Negeri 4 Batusangkar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Bagi Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar, sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam memilih model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan model *problem based learning*. Bagi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar, dapat membantu mereka

untuk terampil menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan model *problem based learning*. Bagi peneliti sendiri, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan menggunakan model *problem based learning*. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk memandu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan empat istilah. Keempat istilah tersebut adalah: (1) pengaruh, (2) *Problem Based Learning* (PBL), dan (4) keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah efek, dampak, atau akibat yang ditimbulkan pada suatu objek yang disebabkan oleh pemberian suatu kejadian, tindakan, atau keadaan terhadap objek tersebut. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap rata-rata nilai keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 4 Batusangkar. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan secara statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji t.

### **2. *Problem Based Learning* (PBL)**

PBL adalah suatu model pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa kelas VII

SMA Negeri 4 Batusangkar dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris, langkah-langkah penggunaan model pembelajaran PBL adalah sebagai berikut. *Pertama*, memberikan orientasi. *Kedua*, mengorganisasikan siswa. *Ketiga*, menyelidiki secara mandiri/berkelompok. *Keempat*, mempresentasikan hasil kerja. *Kelima*, mengevaluasi.

### **3. Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris**

Keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris merupakan keterampilan dalam penyampaian seperangkat peristiwa atau pengalaman tentang diri sendiri dan orang lain pada suatu waktu. Peristiwa yang diceritakan berasal dari hal-hal yang bersifat fakta. Indikator penilaian keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris adalah: (1) latar, (2) penokohan, (3) struktur, dan (4) ciri bahasa. Keterampilan ini diukur menggunakan tes unjuk kerja keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis karangan narasi ekspositoris siswa sesudah menggunakan model *problem based learning* sudah mempengaruhi hasil belajar dalam menulis karangan narasi ekspositoris siswa di kelas VII SMP N 4 Batusangkar. Hal ini terbukti dari perbandingan rata-rata keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa sebelum menggunakan model *problem based learning* dan sesudah menggunakan model *problem based learning*, yaitu rata-rata keterampilan siswa pada saat sebelum menggunakan model *problem based learning* adalah 53,05 sedangkan sesudah menggunakan model *problem based learning* adalah 72,1. Jadi, model *problem based learning* dalam menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP N 4 Batusangkar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas diajukan dua saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan model *problem based learning* dalam keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP N 4 Batusangkar sangat berperan penting dalam mewujudkan keterampilan siswa dalam mengembangkan latar, penokohan, struktur, dan ciri bahasa dalam cerita yang mereka tulis. Oleh karena itu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 4 Batusangkar diharapkan mampu menerapkan

penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang responsif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan model *problem based learning* merupakan model yang mampu mengembangkan daya imajinasi siswa yang pada hakikatnya mengembangkan keterampilan siswa untuk berpikir. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas VII SMP N 4 Batusangkar untuk lebih banyak berlatih menulis, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama menulis karangan narasi dapat berkembang, terutama untuk indikator penokohan.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia",  
*Buku Ajar*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Ermanto dan Emidar. 2009. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Keraf, Goris. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2005. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ramadansyah. 2012. *Paham dan Keterampilan Berbahsa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.